

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa masyarakat desa Baturaden adalah petani karet. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2023.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara insentif pada satu objek tertentu yang mempelajari sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan. Menurut Arikunto (2013) menyatakan metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

#### **C. Metode Penarikan Contoh**

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah salah satu anggota kelompok usahata karet di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (sampel yang sengaja dipilih atau tidak acak). Menurut Nazir (2011),

pengambilan sampel yang tidak acak, yaitu sampel yang dipilih atas pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan bahwa Bapak Wiljaya sebagai responden yang dipilih adalah petani pertama yang menanam karet dengan lahan paling luas yaitu 5 hektar diantara petani lainnya yang ada di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pengambilan sampel petani karet di Desa Baturaden sebanyak 1 orang dan seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus.

#### **D. Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari masing-masing petani karet di daerah penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil publikasi, instansi terkait, laporan dan literatur pustaka yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada karyawan koperasi tani, pedagang sarana produksi yang berada di Desa tempat biasa petani membeli sarana produksi, serta petani yaitu berupa data harga pupuk, harga bibit, harga karet, harga peralatan, harga pestisida dan upah tenaga kerja yang diperlukan dalam usaha perkebunan karet dengan menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan.

Data sekunder yang diperlukan diperoleh dari instansi terkait yaitu dari Kantor Desa, Koperasi Tani, Dinas Perkebunan Provinsi dan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Biro Pusat Statistik (BPS), Perusahaan terdekat yang

memproduksi komoditi karet serta literatur-literatur lainnya yang terkait dengan penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya disederhanakan dengan menggunakan cara tabulasi dan persentase atau dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, data kualitatif dalam bentuk narasi maupun data kuantitatif dalam bentuk jumlah untuk mengetahui gambaran tentang usahatani karet di Desa Baturaden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data yang sudah terkumpul dari hasil sensus terhadap petani kemudian di analisis dengan teknik sebagai berikut:

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang digunakan, artinya untuk mendapatkan nilai pendapatan terlebih dahulu dihitung total penerimaan dan total biaya.

Besarnya Nilai Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Hy.Y$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan Usahatani(Rp/Bulan)

Hy = Harga Satuan Produk Yang Dihasilkan (Rp/Bulan)

Y = Jumlah karet Yang Dihasilkan (Kg/Bulan)

Menghitung Pendapatan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Dimana :

I = Income (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Metode analisis data untuk menilai kelayakan usahatani karet, rumus yang digunakan dalam perhitungan Net Present Value (NPV).

$$NPV = \sum_{t=0} \frac{NBt - Ct}{(1 + i)^t}$$

Keterangan:

Bt = Benefit (penerimaan usahatani pada tahun ke-t)

Ct = Cost (biaya usahatani pada tahun ke-t)

n = umur ekonomis proyek

i = tingkat suku bunga yang berlaku

Berikut merupakan indikator kelayakan dari hasil perhitungan NPV:

- a.  $NPV > 0$ , maka suatu usaha menguntungkan dan layak untuk dijalankan
- b.  $NPV < 0$ , maka suatu usaha merugikan dan tidak layak untuk dijalankan
- c.  $NPV = 0$ , maka suatu usaha tersebut mampu mengembalikan modal

Untuk menghitung suku bunga pada analisis kelayakan IRR menggunakan rumus:

$$IRR = i1 + \frac{NPV1}{(NPV1 - NPV2)} (i1 \pm i2)$$

dimana:

$i_1$  = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV+

$i_2$  = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV-

NPV1 = Net Present Value bernilai positif

NPV2 = Net Present Value bernilai negatif

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung Net B/C :

$$\text{Net B/ C} = \frac{\sum_{t=1}^N (NVP \text{ POSITIF})}{\sum_{t=1}^N (NVP \text{ NEGATIF})}$$

Keterangan:

$B_t$  = Benefit (penerimaan kotor pada tahun ke-t)

$C_t$  = Cost (biaya kotor pada tahun ke-t)

$n$  = umur ekonomis proyek

$I$  = tingkat suku bunga yang berlaku

Net B/C menunjukkan gambaran berapa kali lipat manfaat (*benefit*) yang diperoleh dari biaya (*cost*) yang dikeluarkan.

$$\text{PBP} = T_{\text{NBK}} + \frac{\text{NBK}(-)}{\text{NBt}=1} (12 \text{ BULAN})$$

TNBK = Tahun sebelum terdapat payback period

NBK(-) = Net Benefit Kumulatif Negatif terakhir

NBt = Jumlah Net Benefit saat Payback period.